

ABSTRAK

Radio siaran sebagai media massa konvensional mendapat anggapan bahwa jumlah audiens (pendengar) mengalami penurunan. Perkembangan teknologi komunikasi adalah salah satu cara bagi radio siaran untuk mencoba mempertahankan pendengarnya dengan melibatkan audiens dalam proses penyiaran.

Radio Suara Surabaya, yang merupakan radio siaran berkonsep jurnalistik, melibatkan khalayaknya dalam proses penyiaran. Hal itu menyebabkan khalayak radio siaran yang terhubung dengan penggunaan beberapa platform media mengubah karakteristik atau tipologi. Penelitian ini melihat partisipasi audiensi Radio Suara Surabaya di ruang publik pada era konvergensi media. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di ruang publik, pemirsa Radio Suara Surabaya berfokus pada tiga isu, yaitu masalah lalu lintas, masalah sosial dan masalah politik. Sehubungan dengan konsep ruang publik yang ditawarkan oleh Habermas, ditemukan bahwa ada batasan pada partisipasi publik dalam ruang siaran. Namun, ini tidak dibenarkan oleh manajemen karena dianggap tidak sesuai dengan visi yang diemban oleh Radio Suara Surabaya yang memprioritaskan partisipasi publik dalam menjalankan proses demokrasi.

Kata kunci: Khalayak, Radio, Konvergensi Media, Ruang Publik, Demokratisasi

ABSTRACT

Broadcast radio as a conventional mass media gets an assumption that the number of audiences (listeners) has decreased in number. The development of communication technology is one way for broadcast radio to try to maintain its listeners by involving audiences in the broadcasting process.

Radio Suara Surabaya, which is a journalism concept radio, involved its audience in the broadcasting process. That caused broadcast radio audiences connected with the use of several media platforms to change in characteristics or typologies. This study looks at the participation of the audiences of Radio Suara Surabaya in public spaces in the era of media convergence. The study was conducted with a qualitative approach with the case study method.

The results of this study are shown that in the public sphere, Radio Suara Sura-baya's audience focuses on three issues, namely traffic issues, social issues and political issues. In connection with the concept of public space offered by Habermas, it is found that there is a limitation on the participation of the public in broadcast space. However, this was not justified by the management because it was considered not in accordance with the vision carried out by Radio Suara Surabaya which prioritized public participa-tion in carrying out the democratic process.

Keywords: Audience, Radio, Media Convergence, Public Space, Democratization